

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang dalam proses pembelajaran mengutamakan aktivitas jasmani dan biasa hidup sehat menuju pertumbuhan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pembelajaran aktivitas jasmani diimplementasikan melalui keterampilan gerak dasar dan kesehatan berupa pengenalan sikap positif dan pengamatan sikap mental yang dapat meningkatkan derajat kesehatan jasmani.

Sebagai mata pelajaran yang ada derajatnya dengan mata pelajaran yang lain, pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum nasional yang disusun dan dilaksanakan dalam

satuan pendidikan sebagai hasil penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum yang pernah ada sebelumnya. Di dalam kurikulum pendidikan jasmani, terdapat dua jenis permainan yaitu permainan bola besar yang terdiri dari sepak bola, bola basket dan bola voli sedangkan permainan bola kecil terdiri dari bulu tangkis, softball, tenis lapangan dan tenis meja. Salah satu permainan bola kecil yakni tenis meja diajarkan di SD mulai dari semester pertama dan semester kedua, melalui permainan tenis meja diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan watak disiplin, kesehatan serta meningkatkan kepercayaan diri melakukan olahraga secara teratur.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, tenis meja merupakan permainan yang diminati oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari perlengkapan tenis meja yang ada di sekolah hampir semua sekolah memiliki meja tenis, seperti meja, bad, net dan bola tenis meja, meskipun jumlahnya terbatas. Permainan tenis meja mudah dimainkan siswa putra maupun putri serta tidak membahayakan bagi siswa dan memiliki unsur kegembiraan dalam bermain salah satu gerak dasar dalam permainan tenis meja adalah *servis backhand*.

*Servis backhand* adalah pukulan yang bertujuan untuk mengembalikan bola dengan tangan bagian luar setelah bola itu memantul satu kali pada meja, dan pukulan ini dilakukan dengan tangan kanan yang dipukul bila bola berada pada bagian samping kiri tubuh. Sedangkan untuk pemain kidal dilakukan dengan tangan kiri dimana bola berada pada bagian samping kanan tubuh pemain tersebut.

*Servis backhand* adalah salah satu gerak dasar tenis meja yang penting dipelajari secara benar oleh siswa SD, oleh karena itu cara dan teknik pegangan bad yang benar merupakan modal penting untuk dapat menguasai gerak dasar *Servis*

*backhand* tenis meja dengan baik, apabila teknik pegangan bad salah dari sejak awal maka sulit meningkatkan kualitas gerak dasar *Servis backhand* tenis meja.

Berdasarkan observasi di SDN SDN Talang Sepuh Kecamatan Talang Padang, bahwa penggunaan alat pembelajaran masih kurang, seperti meja tenis, bola, bad dan net tenis meja sehingga proses pembelajaran pada *Servis backhand* masih kurang. Berdasarkan atas data-data yang diperoleh dari hasil penilaian guru diketahui bahwa hasil belajar dengan tenis meja siswa di SDN Talang Sepuh Kecamatan Talang Padang, kemampuan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja, terutama pada kemampuan tahap gerakan dan tahap akhir yakni kelas V adalah kelas yang baru mendapat materi Tenis Meja.

Rata-rata nilai yang diraih siswa rendah, Ditemukan bahwa 83 % siswa tidak mampu melakukan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja dengan baik dan benar. Dari 36 jumlah siswa yang mendapat nilai di atas ketuntasan belajar atau nilai 65 hanya 6 orang siswa, sedangkan yang mendapat nilai kurang dari ketuntasan belajar atau di bawah nilai 65 berjumlah 30 siswa. Sedangkan siswa dinyatakan berhasil dalam mengikuti proses belajar mengajar jika mendapat nilai 65.

Untuk itu bagi siswa kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang, menguasai gerak dasar *Servis backhand* tenis meja merupakan suatu pembelajaran yang harus di kuasai.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul ” Upaya Meningkatkan Gerak Dasar *Servis backhand* Tenis Meja Dengan Modifikasi Pembelajaran Pada Siswa kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang Tahun pelajaran 2012/2013”. Dengan penggunaan modifikasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa

SD diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk dapat meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja siswa kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi antara lain :

1. Rendahnya gerak dasar *Servis backhand* pada siswa kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang
2. Sulitnya menguasai teknik pegangan *bad* yang benar bagi siswa kelas VI A SDN Talang Sepuh Talang Padang.
3. Tidak sesuainya sarana dan prasarana tenis meja (meja dan bad tenis meja ukuran normal) menyebabkan rendahnya kemampuan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja siswa kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang .

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa modifikasi bad tenis meja dapat meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja siswa Kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang ?”
2. Bagaimana cara memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran gerak dasar *Servis backhand* di kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang?.
3. Apakah modifikasi meja dan dinding dapat meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja siswa Kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang ?”

4. Apakah modifikasi bad dan kaki meja dapat meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja siswa Kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang ?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar *Servis backhand* tenis meja melalui modifikasi alat. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Ingin memberikan model atau pendekatan dengan modifikasi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja.
2. Melalui pembelajaran dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran memperoleh gambaran yang jelas tentang pembelajaran gerak dasar *Servis backhand* Siswa Kelas V SDN Talang Sepuh Talang Padang.
3. Untuk meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja dengan modifikasi pembelajaran permainan tenis meja.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian dapat tercapai, diharapkan dapat bermanfaat :

1. **Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan** bentuk modifikasi pembelajaran tenis meja dapat diterapkan untuk meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja secara umum dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa.
2. **Bagi siswa Kelas V SD** dalam upaya meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* tenis meja.

3. **Bagi peneliti** hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan - peneliti berikutnya berkenaan dengan upaya meningkatkan gerak dasar *Servis backhand* pada permainan tenis meja.
4. **Bagi Kepala Sekolah** untuk memberikan pembinaan guru penjaskes di sekolah
5. **Bagi Sekolah** bentuk pembelajaran yang diberikan merupakan salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran penjaskes di sekolah Dasar.